

Pengaruh profitabilitas, leverage, kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan dengan pengungkapan csr sebagai variabel moderating

Erika Sri Lestari^{1*}, Risal Rinofah², Alfiatula Maulida³

Fakultas Ekonomi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta

*Email: erikasrilestari@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh profitabilitas, leverage, kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan dengan pengungkapan CSR sebagai variabel moderating pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019, dengan mengetahui besarnya pengaruh dari variabel yang diteliti, diharapkan dapat memberikan rekomendasi yang baik untuk perusahaan dalam meningkatkan nilai perusahaan. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, dengan Populasi seluruh perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019. Metode dalam penelitian ini menggunakan Non-probability Sampling dan teknik pengambilan sampel dengan menggunakan Sampling Purposive. Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan diperoleh 52 perusahaan dari 193 perusahaan manufaktur. Teknik analisis pada penelitian ini menggunakan regresi linier berganda dan analisis regresi moderating (MRA). Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas dan leverage berpengaruh signifikan terhadap nilai manajemen, Sedangkan kepemilikan manajerial tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Dari hasil uji analisis regresi moderating (MRA) menunjukkan bahwa pengungkapan CSR tidak dapat memoderasi pengprofitabilitas, leverage dan kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci: Profitabilitas leverage; kepemilikan manajerial; pengungkapan csr; nilai perusahaan

The effect of profitability, leverage, managerial ownership on firm value with CSR disclosure as a moderating variable

Abstract

This study aims to examine the effect of profitability, leverage, managerial ownership on firm value with CSR disclosure as a moderating variable in manufacturing companies on the Indonesia Stock Exchange for the 2015-2019 period. in increasing the value of the company. This study is a quantitative study, with a population of all manufacturing companies on the Indonesia Stock Exchange for the 2015-2019 period. The method in this study uses non-probability sampling and sampling techniques using purposive sampling. Based on the established criteria, 52 companies from 193 manufacturing companies were obtained. The analysis technique in this study uses multiple linear regression and moderating regression analysis (MRA). The results of this study indicate that profitability and leverage have a significant effect on management value, while managerial ownership has no significant effect on firm value. From the results of the moderating regression analysis (MRA) test results indicate that CSR disclosure cannot moderate profitability, leverage and managerial ownership on firm value.

Keywords: Profitability; leverage; managerial ownership; csr disclosure; firm value

PENDAHULUAN

Perkembangan bisnis yang terus bertambah ini, berdampak pada persaingan antar perusahaan, khususnya pada industri manufaktur di Indonesia. Hal ini disebabkan banyaknya permintaan pasar dan semakin banyak juga perusahaan yang bermunculan sehingga persaingan semakin meningkat dikalangan perusahaan manufaktur. Adanya aset yang dimiliki perusahaan belum tentu cukup untuk menjamin perusahaan tetap bertahan dalam keadaan seperti ini karena perusahaan sekarang tidak hanya berlomba-lomba untuk memenangkan target pasar dengan meningkatkan penjualan sebanyak-banyaknya guna mencapai profitabilitas, namun perusahaan harus mencermati aspek lain, seperti lingkungan yang merupakan penanda keberhasilan perusahaan. Di era modern seperti saat ini perusahaan terus berlomba-lomba untuk meningkatkan sistem dan kinerja perusahaan agar terus bisa bersaing dengan perusahaan lainnya. Pengelolaan manajemen yang kompetitif dan kreatif di perusahaan ini sangat untuk meningkatkan daya saing perusahaan sehingga perusahaan dapat berjalan dengan baik. Di Indonesia, sector industry memegang peranan berarti dalam pembangunan ekonomi, yang ditandai dengan perubahan struktural, yaitu perubahan struktur social ekonomi (Budi et al., 2012).

Ekonomi masyarakat berubah seiring dengan berkembangnya bisnis di Indonesia masyarakat dapat meningkatkan harapan dan kesejahteraan hidup dengan melakukan investasi ke perusahaan yang ada di Indonesia. Dengan semakin banyaknya perusahaan manufaktur dan berbagai sektor industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, masyarakat dapat memilih dan membandingkan sumber dana yang ingin mereka investasikan untuk mengantisipasi imbal dimasa depan.

Imbalan yang didapatkan investor bergantung dengan perusahaan tersebut jika memiliki kinerja baik maka investor akan memperoleh imbalan dimasa depan juga baik maka investor harus mengetahui keadaan dan kualitas perusahaan sehingga kepercayaan investor untuk menanamkan modal kepada perusahaan tersebut juga baik. Faktor-faktor yang menjadi pertimbangan investor ketika ingin berinvestasi harus mengetahui dan membutuhkan informasi tentang keadaan dan situasi perusahaan, yang kemudian akan erat kaitannya dengan tingkat pengembalian yang diharapkan dan memperhitungkan besarnya resiko dan juga return yang akan diterima. Perusahaan harus menjaga kualitas dan profitabilitas untuk meningkatkan nilai pangsa pasar dan meningkatkan jumlah dana dari pihak ketiga. Perusahaan memberikan informasi yang lengkap jelas dan akurat kepada calon investor melalui laporan tahunan yang sangat berguna sebagai alat analisis dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi. Kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya untuk berinvestasi tergantung dengan kinerja perusahaan.

Perusahaan yang baik tercermin pada nilai perusahaan, apabila kinerja perusahaan baik maka nilai perusahaan dapat dikatakan baik. Nilai perusahaan dilihat dari sudut pandang investor dalam kaitannya dengan harga saham, semakin tinggi harga saham yang dimiliki perusahaan maka semakin tinggi pula nilai perusahaan tersebut. Dalam perkembangan perusahaan ke depan dapat dilihat indicator lain yang memerlukan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba sebagai indicator pemenuhan kewajiban perusahaan terhadap pengguna dana, sekaligus sebagai unsur penciptaan nilai bagi perusahaan (S. F. Wahyuni, 2018). Untuk itulah nilai perusahaan menjadi sangat penting, karena nilai perusahaan merupakan nilai yang dibutuhkan investor untuk terus menanamkan modalnya pada perusahaan agar sejahtera dan memberikan keuntungan bagi pemegangnya. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan yaitu Profitabilitas, Leverage, Kepemilikan Manajerial dan Corporate Social Responsibility.

Profitabilitas adalah rasio untuk mengukur keuntungan perusahaan dan memberikan ukuran efektivitas manajemen perusahaan. Profitabilitas ini dapat mempengaruhi nilai bisnis dengan mengukur kemampuan bisnis untuk menghasilkan keuntungan. Semakin tinggi keuntungan suatu perusahaan maka semakin efisien perusahaan tersebut dalam meningkatkan keuntungan (Kasmir, 2019). Profitabilitas perusahaan yang baik berarti perkembangan perusahaan ke depan akan diapresiasi dengan baik oleh investor. Jika profitabilitas perusahaan terus meningkat, maka harga saham juga akan meningkat. Oleh karena itu, profitabilitas memiliki dampak yang besar bagi investor, dan untuk alasan ini, perusahaan terus berupaya untuk meningkatkan pengembalian yang diharapkan untuk memaksimalkan kekayaan pemegang saham dan nilai perusahaan. Menurut penelitian Dwi dan Pradyana (2018), profitabilitas

mempengaruhi nilai perusahaan manufaktur, semakin tinggi nilai profitabilitas maka semakin tinggi nilai perusahaan yang didapay. Sedangkan menurut penelitian Nafa Risky Lestariwati, Muslichah dan Dwiyani Sudaryanti (2020) Profitabilitas (ROA) berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Selain profitabilitas, leverage juga dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Leverage digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek dan jangka panjangnya (Wiagustini, 2010). Perusahaan harus mempertimbangkan dengan baik ketika menentukan leverage karena dapat menimbulkan beban dan resiko bagi perusahaan jika perusahaan dalam kondisi yang buruk, karena penggunaan utang akan mempengaruhi nilai perusahaan. Jika perusahaan tidak dapat melunasi hutang maka citra perusahaan juga akan memburuk. Menurut hasil penelitian yang dilakukan Ita Khoerun Nisa (2017) menganalisis dan memvalidasi data dalam penelitian tentang leverage terhadap nilai perusahaan dengan hasil leverage mempengaruhi nilai perusahaan secara signifikan. Sementara itu, penelitian yang dilakukan Ni Made Laksmi Dewi dan D.G. Dharma Suputra (2019) bahwa Leverage tidak mempengaruhi nilai perusahaan.

Kepemilikan manajerial adalah suatu kepemilikan bersama atas saham oleh manajemen perusahaan, yang dapat berperan aktif dalam mengambil keputusan perusahaan. Kepemilikan manajerial dapat disimpulkan bahwa manajer dan direksi perusahaan turut menjadi pemegang saham dalam perusahaan. Untuk itu manager berperan penting untuk membuat keputusan sehingga kinerja perusahaan berjalan dengan baik. Salah satu upaya untuk menambah nilai perusahaan adalah dengan merekrut tenaga ahli atau professional untuk ditempatkan pada perusahaan untuk menjalankan usaha dengan baik, sehingga tujuan dari perusahaan untuk mencapai kinerja perusahaan yang baik dapat tercapai dengan baik dan perusahaan dapat bertahan di tengah persaingan sekaligus mewujudkan perusahaan yang mampu memaksimalkan kesejahteraan pemilik dan pemegang saham. Menurut hasil penelitian Yustisia Puspaningrum (2012) Kepemilikan Manajerial berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan pada sektor pertambangan. Seperti dapat disimpulkan bahwa Kepemilikan Manajerial di Indonesia khususnya untuk perusahaan manufaktur masih rendah sehingga manajemenpun masih kurang termotivasi dalam meningkatkan Nilai Perusahaan.

Corporate Social Responsibility (CSR) adalah bentuk tanggung jawab perusahaan yang bertujuan untuk menyelesaikan kesenjangan sosial dan kerusakan lingkungan yang diakibatkan oleh kegiatan operasional perusahaan. Perusahaan dalam pengelolaan CSR perusahaan terhadap lingkungan sekitar baik maka nilai yang didapatkan oleh perusahaan akan meningkat. Investor juga semakin menaruh harapan dan kepercayaan terhadap perusahaan, karena memiliki citra atau nama baik di masyarakat. Sehingga loyalitas pelanggan dan profitabilitas perusahaan juga meningkat dan nilai saham pun juga ikut meningkat. Dengan menerapkan tanggung jawab social perusahaan, biaya operasional dapat ditekan. Meskipun demikian, tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungan tidak dapat dipastikan bahwa kegiatan CSR ini semakin meningkatkan keuntungan penjualan dan citra perusahaan. Dalam hubungannya dengan nilai perusahaan, Corporate Social Responsibility (CSR) diharapkan dapat memoderasi pengaruh profitabilitas, leverage, dan kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan. Dari hasil penelitian Devi Ratna Anggari Irwanto Handoyo dan Supriatna (2019) ini menunjukkan bahwa pengungkapan tanggung jawab sosial tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan menurut Hafidah Mufliha Itsnaini dan Anang (2017) penelitian ini menemukan bahwa tanggung jawab sosial perusahaan mempengaruhi nilai perusahaan.

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur. Perusahaan yang dalam berkegiatan utamanya adalah mengubah bahan baku, komponen dan bagian lainnya menjadi barang jadi yang memenuhi standar spesifikasi. Namun pada kenyataannya, tidak semua teori-teori yang telah dijelaskan diatas sama dengan hasil yang ada. Dikutip dari CNBC Indonesia bahwa perusahaan tidak terlepas dari naik turunnya harga saham yang akan mempengaruhi nilai perusahaan. Banyak kasus yang terjadi pada tahun 2019 sektor manufaktur mengalami penurunan harga saham. Disebabkan adanya tekanan kinerja fundamental perusahaan yang dilanda arus impor pada sektor produk dan meningkatnya persaingan untuk pasar ekspor. Terutama Saham-saham industri tekstil dan garmen sehingga berujung pada PHK dan penutupan pabrik. Dan terdapat perusahaan industri tekstil yakni PT Delta Merlin Dunia Textile yang dilanda kegagalan membayar kupon atas surat utang global sebesar US\$ 300 juta dengan tingkat

bunga 8,625% yang jatuh tempo pada 12 september 2019, sehingga perusahaan PT Delta Merlin Dunia Textile diturunkan peringkat menjadi RD (Resericted Default) atau gagal bayar terbatas dari sebelumnya perusahaan diberi peringkat C.

Tabel 1. Daftar perusahaan yang mengalami kerugian 2019

Perusahaan	Emiten	Total Asset (Miliar Rp)	Laba (Miliar Rp)	Laba (% Yoy)
PT Sri Rejeki Isman Tbk	SRIL	20,188	894.39	12.29
PT Indo-Rama Synthetics Tbk	INDR	10,898	498.90	49.97
PT Pan Brother Tbk	PBRX	8,998	119.83	77.56
PT Tifco Fiber Indonesia	TFCO	4,496	1.86	-85.35
PT Asia Pacific Investama Tbk	MYTX	3,946	-134.37	-29.76
PT Asia Pacific Fibers Tbk	POLY	3,365	-54.36	Berbalik Rugi
PT Argo Pantes Tbk	ARGO	1,255	-42.47	Berbalik Rugi
PT Eratex Djaja Tbk	ERTX	952	10.96	-28.43
PT ever Shine Tex Tbk	ESTI	887	7.01	Berbalik Untung
PT Century Textile industry Tbk	CNTX	676	-7.62	218.52

Tabel diatas menunjukkan 10 emiten yang sepanjang semester I -2019 mengalami penurunan laba. Sehingga yang terjadi dengan kondisi industri yang banyak mengalami tekanan dari luar akibat banyaknya persaingan sehingga perusahaan mengalami penurunan laba yang akan berakibat kehilangan kepercayaan terhadap perkembangan bisnis perusahaan dan penarikan dana dari para pemegang saham. Hal ini akan berpengaruh juga terhadap nilai perusahaan itu sendiri. Dari fenomena diatas dapat direspon bahwa perusahaan manufaktur terus mengalami fluktuatif dan hasil yang didapatkan perusahaan tidak menentu setiap tahunnya, sehingga menarik untuk diteliti.

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang dilakukan dengan menguji hipotesis. Teknik pengambilan sampel biasanya dilakukan secara acak, pengumpulan informasi menggunakan instrumen penelitian, analisis informasi pada dasarnya kuantitatif dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Populasi dalam penelitian ini adalah Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019. Jumlah populasinya adalah 193 perusahaan. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini didasarkan pada teknik Non-probability Sampling dengan metode Sampling Purposive. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 52 perusahaan.

Data sekunder yang digunakan penulis adalah data berupa laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019 yang dapat diakses pada alamat resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id. Metode pengumpulan data yang digunakan penulis adalah menggunakan metode pengumpulan data dengan riset internet yaitu pengumpulan data observasi tidak langsung dengan mengumpulkan laporan keuangan tahunan, gambaran umum dan data perkembangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019 dengan mengakses langsung ke alamat www.idx.co.id. Metode selanjutnya menggunakan studi kepustakaan dengan mengumpulkan data berupa sumber tertulis. Dengan membaca, meneliti, dan mereview literatur, artikel, jurnal dan hasil penelitian sebelumnya yang berhubungan dengan penelitian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 2. Analisis statistik deskriptif

Descriptive statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROE	116	-.12	.24	.0587	.07028
DAR	116	.04	.88	.4478	.18792
KM	116	.00	.35	.0735	.10360
CSR	116	.68	.92	.8274	.06068
TORBIN'S Q	116	.30	1.75	.9574	.32076

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif pada tabel, dapat dijelaskan sebagai berikut:

Profitabilitas (ROE)

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai minimum Return on Ekuitas (ROE) sebesar -0,12 dan nilai maksimum sebesar 0,24. Hal ini menunjukkan bahwa Return on Ekuitas (ROE) yang menjadi sampel penelitian ini kisaran antara -0,12 sampai 0,24 dengan rata-rata 0,0587 pada standar deviasi 0,07028.

Leverage (DAR)

Berdasarkan tabel 4.2 dapat dilihat bahwa nilai minimum Debt to Assets ratio (DAR) adalah 0,4 dan nilai maksimum sebesar 0,88. Hal ini menunjukkan bahwa yang menjadi sampel dalam penelitian ini kisaran antara 0,04 sampai dengan 0,88 dengan rata-rata 0,4478 pada standar deviasi 0,18792.

Kepemilikan manajerial (KM)

Berdasarkan tabel 4.2 dapat diketahui bahwa nilai minimum kepemilikan manajerial (KM) sebesar 0,00 dan nilai maksimumnya sebesar 0,35. Hal ini menunjukkan bahwa besar kinerja manajerial yang menjadi sampel penelitian ini kisaran 0,00 sampai dengan 0,35 dengan rata-rata 0,0735 pada standar deviasi 0,10360.

Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR)

Berdasarkan tabel 4.2 diketahui bahwa nilai minimum Corporate Social Responsibility (CSR) sebesar 0,68 dan nilai maksimumnya sebesar 0,92. Hal ini menunjukkan bahwa besar kinerja manajerial yang menjadi sampel penelitian ini kisaran 0,68 sampai dengan 0,92 dengan rata-rata 0,8274 pada standar deviasi 0,06068.

Nilai Perusahaan (Tobin's Q)

Berdasarkan tabel 4.2 diketahui bahwa nilai minimum Nilai Perusahaan (Tobin's Q) sebesar 0,30 dan nilai maksimumnya sebesar 1,75. Hal ini menunjukkan bahwa besar kinerja manajerial yang menjadi sampel penelitian ini kisaran 0,30 sampai dengan 1,75 dengan rata-rata 0,9574 pada standar deviasi 0,32076.

Uji asumsi klasik

Tabel 3. Hasil uji normalitas

One-sample kolmogorov-smirnov test	
Unstandardized Residual	
Test Statistic	.087
Exact Sig. (2-tailed)	.323

Berdasarkan hasil pengujian normalitas menggunakan One-Sample Kolmogorov Smirnov yang disajikan pada tabel 4.3 didapatkan hasil Exact Sig. (2-tailed) sebesar 0,323 bahwa nilai tersebut lebih besar dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model penelitian I memiliki distribusi nilai residual yang normal.

Tabel 4. Hasil Uji normalitas model penelitian II

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
Unstandardized residual	
Test Statistic	.081
Exact Sig. (2-tailed)	.406

Berdasarkan hasil pengujian normalitas menggunakan One-Sample Kolmogorov Smirnov yang disajikan pada tabel 4.3 didapatkan hasil Exact Sig. (2-tailed) sebesar 0,406 bahwa nilai tersebut lebih besar dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model penelitian II memiliki distribusi nilai residual yang normal.

Tabel 5. Hasil uji multikolinieritas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Model penelitian I		
(Constant)		
ROA	.994	1.006
DAR	.915	1.093
KM	.919	1.088
Model penelitian II		
(Constant)		
ROA	.965	1.036
DAR	.913	1.095
KM	.915	1.093
CSR	.966	1.036

Berdasarkan Uji Multikolinieritas pada Tabel terdapat dua model penelitian yang dapat disimpulkan bahwa hasil perhitungan nilai tolerance penelitian I dan II menunjukkan bahwa variabel bebas mempunyai tolerance diatas 0,10 dan VIF dibawah 10,0 sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi pada penelitian ini tidak terjadi Multikolinieritas atau tidak terdapat korelasi antar variabel independen.

Tabel 6. Hasil uji heteroskedastisitas

Model	Unstandardized		Standardized		t	Sig.
	Coefficients		Coefficients			
	B	Std. Error	Beta			
Model penelitian I						
(Constant)	.251	.047			5.345	.000
ROE	.254	.221	.107		1.146	.254
DAR	-.036	.086	-.040		-.416	.678
KM	-.268	.156	-.166		-1.720	.088
Model penelitian II						
(Constant)	.650	.217			2.997	.003
ROE	.315	.221	.134		1.427	.156
DAR	-.041	.085	-.046		-.483	.630
KM	-.266	.154	-.166		-1.730	.086
CSR	-.484	.256	-.177		-1.893	.061

Berdasarkan hasil pengujian heteroskedastisitas model penelitian I dilakukan dengan menggunakan uji glejser, mendapatkan hasil bahwa nilai signifikansi dari variabel profitabilitas (ROE), leverage (DAR) dan kepemilikan manajerial (KM) hasilnya lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa model II juga tidak terdapat heteroskedastisitas.

Berdasarkan hasil pengujian heteroskedastisitas model penelitian II dilakukan dengan menggunakan uji glejser, mendapatkan hasil bahwa nilai signifikansi dari variabel profitabilitas (ROE), leverage (DAR) dan kepemilikan manajerial (KM) serta ditambahkan variabel moderating CSR hasilnya lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa model II juga tidak terdapat heteroskedastisitas.

Tabel 7. Hasil uji autikorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
Model penelitian I					
1	.386a	.149	.126	.24391	1.883
Model penelitian II					
1	.390a	.152	.121	.24464	1.866

Berdasarkan hasil pengujian autokorelasi dengan menggunakan uji Durbin-Watson (DW-test) untuk model penelitian I sebelum ditambahkan variabel moderasi dengan jumlah sampel (n) sebanyak

116 jumlah variabel 3. Dari perhitungan rumus Durbin-Watson $Du < Dw < 4 - Du$ diketahui bahwa $1,7504 < 1,883 < 2,2496$. Sehingga dapat disimpulkan tidak terdapat autokorelasi pada model penelitian I.

Berdasarkan hasil pengujian autokorelasi dengan menggunakan uji Durbin-Watson (DW-test) untuk model penelitian II setelah ditambahkan variabel moderasi dengan jumlah sampel (n) sebanyak 116 jumlah. Dari perhitungan rumus Durbin-Watson yaitu $Du < Dw < 4 - Du$ diketahui bahwa $1,7690 < 1,866 < 2,231$. Sehingga dapat disimpulkan tidak terdapat autokorelasi pada model penelitian II.

Hasil pengujian hipotesis

Tabel 8. Hasil regresi linier berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.724	.081		8.900	.000
ROE	1.497	.384	.328	3.898	.000
DAR	.398	.150	.233	2.661	.009
KM	-.450	.271	-.145	-1.660	.100

$$TBQ = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

$$TBQ = 0,724 + 1,497ROE + 0,398DAR - 0,450KM + e$$

Tabel 9. Hasil Uji t
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.724	.081		8.900	.000
ROE	1.497	.384	.328	3.898	.000
DAR	.398	.150	.233	2.661	.009
KM	-.450	.271	-.145	-1.660	.100

Berdasarkan hasil pengujian tabel maka pengaruh profitabilitas, leverage, kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan dan pengungkapan CSR sebagai variabel moderating dapat dijelaskan sebagai berikut:

Profitabilitas (ROE)

Berdasarkan hasil penelitian uji t, dapat dilihat bahwa nilai t hitung sebesar 3,898 dengan signifikansi 0,000. Nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, hal ini berarti variabel profitabilitas berpengaruh secara signifikan pada level 5% sehingga penelitian ini menolak H0. Dapat disimpulkan bahwa variabel profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Leverage (DAR)

Berdasarkan hasil penelitian uji t, dapat dilihat bahwa nilai t hitung sebesar 2,661 dengan signifikansi 0,009. Nilai signifikansi $0,009 < 0,05$, hal ini berarti variabel leverage berpengaruh secara signifikan pada level 5% sehingga penelitian ini menolak H0. Dapat disimpulkan bahwa variabel leverage berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kepemilikan manajerial

Berdasarkan hasil penelitian uji, dapat dilihat bahwa nilai t hitung sebesar -1,660 dengan signifikansi 0,100. Nilai signifikansi $0,100 > 0,05$, hal ini berarti variabel kepemilikan manajerial berpengaruh secara signifikan pada level 5% sehingga penelitian ini menolak H3. Dapat disimpulkan bahwa variabel kepemilikan manajerial tidak berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Tabel 10. Hasil Uji F ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	2.505	3	.835	10.027	.000b
Residual	9.327	112	.083		
Total	11.832	115			

a. Dependent Variable: Tobin's Q

b. Predictors: (Constant), KM, ROE, DAR

Dari tabel uji F diperoleh nilai F sebesar 10,027 dan tingkat signifikan sebesar 0,000. Dilihat dari nilai signifikansinya, maka nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05, yang berarti bahwa variabel profitabilitas, leverage, dan kepemilikan manajerial secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Tabel 11. Hasil koefisien determinasi

Model summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
.460a	.212	.191	.28857	.460a

a. Predictors: (Constant), CSR, ROE, KM, DAR

b. Dependent Variable: Tobin's Q

Tabel merupakan hasil uji Adjusted R² pada model regresi tabel diperoleh sebesar 0,191 atau 19,1%. Hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas, leverage dan kepemilikan manajerial yang mampu memprediksi variabel nilai perusahaan sebesar 19,1%, sedangkan sisanya yaitu 89,9% dijelaskan oleh predictor lain yang tidak diteliti.

Tabel 12. Hasil moderaed regression analysis

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
Hasil regresi model penelitian I						
	(Constant)	.778	.483		1.612	.110
1	ROE	5.697	6.423	1.248	.887	.377
	CSR	.108	.589	.021	.184	.854
	ROA*CSR	-4.973	7.742	-.912	-.642	.522
Hasil regresi model penelitian II						
	(Constant)	1.504	.932		1.614	.109
1	DAR	-1.790	2.026	-1.049	-.884	.379
	CSR	-.935	1.122	-.177	-.833	.406
	DAR*CSR	2.779	2.443	1.364	1.138	.258
Hasil Regresi Model Penelitian III						
	(Constant)	1.591	.553		2.876	.005
1	KM	-6.693	3.339	-2.162	-2.005	.047
	CSR	-.702	.663	-.133	-1.058	.292
	KM*CSR	7.267	3.994	1.959	1.820	.071

Berdasarkan hasil diatas menunjukkan model regresi sebagai berikut:

Persamaan Regresi MRA Model I (H5)

$$Y = 0,778 + 5,697ROE - 0,108CSR - 4,973(ROE * CSR) + e$$

Persamaan Regresi MRA Model II (H6)

$$Y = 1,504 - 1,790DAR - 0,935CSR + 2,779(DAR * CSR) + e$$

Persamaan Regresi MRA Model III (H7)

$$Y = 1,591 - 6,693KM - 0,702CSR + 7,267(DAR * CSR) + e$$

Hipotesis kelima (H5) dalam penelitian ini adalah pengungkapan CSR memoderasi hubungan antara profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan tabel model penelitian 1, maka dapat dilihat

bahwa untuk variabel ROE*CSR dengan nilai t hitung sebesar -0,642 dengan signifikansi 0,522. Nilai signifikansi $0,500 > 0,05$. Hal ini berarti variabel ROE*CSR tidak berpengaruh secara signifikan pada level 5% sehingga penelitian ini menolak H5. Dapat disimpulkan bahwa variabel pengungkapan CSR tidak dapat memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

Hipotesis keenam (H6) dalam penelitian ini adalah pengungkapan CSR memoderasi hubungan antara leverage terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan tabel model penelitian II, maka dapat dilihat bahwa untuk variabel DAR*CSR dengan nilai t hitung sebesar 1,138 dengan signifikansi 0,258. Nilai signifikansi $0,258 > 0,05$. Hal ini berarti variabel DAR*CSR tidak berpengaruh secara signifikan pada level 5%, sehingga penelitian ini menolak H6. Dapat disimpulkan bahwa variabel pengungkapan CSR tidak dapat memoderasi pengaruh leverage terhadap nilai perusahaan.

Hipotesis ketujuh (H7) dalam penelitian ini adalah pengungkapan CSR memoderasi hubungan antara kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan tabel model penelitian III, maka dapat dilihat bahwa untuk variabel KM*CSR dengan nilai t hitung sebesar 1,820 dengan signifikansi 0,071. Nilai signifikansi $0,071 > 0,05$. Hal ini berarti variabel KM*CSR berpengaruh secara signifikan pada level 5% sehingga penelitian ini menolak H7. Dapat disimpulkan bahwa variabel pengungkapan CSR tidak dapat memoderasi pengaruh kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan.

Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan

Berdasarkan pengujian untuk uji hipotesis pertama yang diajukan dalam penelitian ini diperoleh nilai t hitung 3,898 dan nilai signifikansi yang didapat sebesar $0,000 < 0,05$. Dengan memperoleh hasil bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Profitabilitas yang tinggi menandakan perusahaan mempunyai kemampuan yang baik dalam memperoleh laba melalui ekuitas dan asset yang dimiliki. Berdasarkan teori sinyal menjelaskan bahwa perusahaan mengeluarkan sinyal informasi dalam menjelaskan keadaan perusahaan. Perusahaan dalam menghasilkan laba terus meningkat dan tinggi maka dengan ini perusahaan dapat mencerminkan prospek perusahaan yang baik dan bagus, sehingga investor akan berdatangan untuk menanamkan modalnya di perusahaan tersebut, karena investor sebelum menanamkan modalnya pasti melakukan analisis dan mencari informasi tentang perusahaan tersebut. Oleh karena itu, kinerja perusahaan yang baik bisa meningkatkan nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ni Made Laksmi Dewi dan D.G. Dharma Suputra (2019), Johan & Septariani (2021), Asyik & Putri Zafirah Nabila Amro (2019) dan Hafidah Mufliha Itsnaini dan Anang Subardjo (2017) yang menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Leverage berpengaruh terhadap nilai perusahaan

Berdasarkan pengujian untuk uji hipotesis kedua yang diajukan dalam penelitian ini diperoleh dengan nilai t hitung 2,661 dan nilai signifikansi yang didapat sebesar $0,009 < 0,05$. Dengan memperoleh hasil bahwa leverage berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa leverage berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan yang didukung oleh teori sinyal bahwa peningkatan nilai leverage bisa memberikan berita baik (goodnews) karena peningkatan nilai hutang merefleksikan kemampuan manajemen untuk meningkatkan nilai perusahaan, apabila sinyal baik tersebut diterima maka perubahan dianggap mampu menunjukkan kualitas perusahaan. Sehingga apabila perusahaan bisa memenuhi tanggung jawab kewajibannya tepat waktu maka akan berpengaruh terhadap nilai perusahaan itu sendiri.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sholehah & Lintang Venusita (2014), Nugraha & Alfarisi (2019), Wulandari & Wiksuana (2017) dan Utama & Lisa (2018) yang menunjukkan bahwa leverage berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap nilai perusahaan

Berdasarkan pengujian untuk uji hipotesis ketiga yang diajukan dalam penelitian ini diperoleh dengan nilai t hitung -1,660 dan nilai signifikansi yang didapat sebesar $0,100 > 0,05$. Dengan memperoleh hasil bahwa kepemilikan manajerial tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini dikarenakan kepemilikan manajerial pada perusahaan masih rendah dan berkurangnya kepemilikan manajerial tidak mampu mengurangi konflik agensi yang timbul akibat keagenan. Kepemilikan saham oleh manajemen pada dasarnya adalah salah satu upaya untuk menyeimbangkan kepentingan manajemen dan kepentingan para pemegang saham. Sehingga antara dua belah pihak akan merasakan hasil dari keputusan yang diambil, ketika adanya kepemilikan saham oleh manajemen, tujuan dari perusahaan untuk mencapai kinerja perusahaan yang baik dapat tercapai dengan baik dan perusahaan dapat bertahan di tengah persaingan sekaligus mewujudkan perusahaan yang mampu memaksimalkan kesejahteraan pemilik dan pemegang saham. Tetapi tidak semua tujuan dan target perusahaan kadang sesuai dengan hasil yang dituju. Apabila kepemilikan manajerial yang besar tidak mampu menyeimbangkan kepentingan saham dan kepentingan manajemen sehingga tujuan perusahaan yang tinggi tidak akan bisa tercapai.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ratih & Damayanthi (2016) dan Riyanti & Munawaroh (2020) sedangkan dalam penelitian Anita & Yulianto (2016) dan Dewi & Abundanti (2019) menunjukkan bahwa hasil kepemilikan manajerial berpengaruh negative tidak signifikan terhadap nilai perusahaan dan proporsi kepemilikan saham yang dikendalikan oleh manajer dapat mempengaruhi kebijakan perusahaan.

Pengaruh profitabilitas, leverage, kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap nilai perusahaan secara simultan

Berdasarkan pengujian untuk uji hipotesis keempat yang diajukan dalam penelitian ini memperoleh hasil bahwa ketiga variabel secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Uji F diperoleh nilai F sebesar 10,027 dan tingkat signifikan sebesar 0,000. Dilihat dari nilai signifikansinya, maka nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05, yang berarti bahwa variabel profitabilitas, leverage, dan kepemilikan manajerial secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Profitabilitas merupakan salah satu faktor yang mendukung nilai perusahaan yang menggambarkan suatu prestasi kerja yang telah dicapai oleh perusahaan dalam suatu periode yang dituangkan dalam laporan keuangan (Christiani & Herawaty, 2019). Leverage juga dapat mempengaruhi nilai perusahaan yang disebabkan adanya besar kecilnya nilai leverage yang dihasilkan perusahaan (Novari & Lestari, 2016). Kepemilikan manajerial dimana adanya kepemilikan saham oleh pihak manajemen akan termotivasi untuk meningkatkan kinerja perusahaan sehingga diharapkan manajer akan bertindak sesuai dengan keinginan para pemegang saham yang dapat meningkatkan nilai perusahaan (Dewi & Abundanti, 2019). Hal ini dapat dilihat bahwa variabel profitabilitas, leverage dan kepemilikan manajerial memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Permana & Hendra, 2018), (Sutama & Lisa, 2018) dan (Wibowo, Ramadani and Aisjah, 2013) yang menunjukkan bahwa profitabilitas, leverage dan kepemilikan manajerial bersama-sama mempengaruhi nilai perusahaan.

Pengungkapan corporate social responsibility (csr) memoderasi hubungan antara profitabilitas terhadap nilai perusahaan

Berdasarkan pengujian untuk uji hipotesis kelima yang diajukan dalam penelitian ini hasilnya dapat dilihat bahwa untuk variabel ROE*CSR dengan nilai t hitung sebesar -0,642 dengan signifikansi 0,522. Nilai signifikansi $0,522 > 0,05$. Hal ini berarti variabel ROE*CSR tidak berpengaruh secara signifikan pada level 5% sehingga penelitian ini menolak H5. Dapat disimpulkan bahwa variabel pengungkapan CSR tidak dapat memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

Profitabilitas yang tinggi dapat menciptakan nilai perusahaan yang baik tetapi tidak akan mempengaruhi Pengungkapan CSR perusahaan dikarenakan laba yang dimiliki perusahaan diprioritaskan untuk kepentingan operasional sehingga pemanfaatan untuk social kecil. Perusahaan yang profitabilitas tinggi belum tentu banyak melakukan aktivitas CSR karena perusahaan lebih terfokus pada laba semata. Dan perusahaan melakukan pengungkapan CSR hanya untuk memenuhi ketentuan perundang-undangan agar perusahaan tidak terkena sanksi. Dan hasil penelitian ini tidak berhasil

mendukung teori legitimasi bahwa semakin tinggi tingkat profitabilitas maka semakin besar tingkat pengungkapan CSR untuk menggambarkan kinerja perusahaan sehingga diterima dimasyarakat. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (W. Wahyuni et al., 2018), dan (Dewa et al., 2014) yang menyatakan bahwa pengungkapan CSR tidak mampu memoderasi meningkatkan profitabilitas terhadap nilai perusahaan

Pengungkapan corporate social responsibility (csr) memoderasi hubungan antara leverage terhadap nilai perusahaan

Berdasarkan pengujian untuk uji hipotesis keenam yang diajukan dalam penelitian ini hasilnya dapat dilihat bahwa untuk variabel DAR*CSR dengan nilai t hitung sebesar 1,138 dengan signifikansi 0,258. Nilai signifikansi $0,258 > 0,05$. Hal ini berarti variabel variabel DAR*CSR tidak berpengaruh secara signifikan pada level 5%, sehingga penelitian ini menolak H6. Dapat disimpulkan bahwa variabel pengungkapan CSR tidak dapat memoderasi pengaruh leverage terhadap nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini didukung oleh teori agensi yang menyatakan bahwa tingkat leverage memberikan pengaruh terhadap nilai perusahaan dan pengungkapan CSR. Manajemen perusahaan dengan tingkat leverage yang tinggi akan cenderung mengurangi pengungkapan CSR agar tidak menjadi sortan dari para debtholder yang berdampak pada nilai perusahaan dan berdampak negatif terhadap citra perusahaan yang sudah dibangun melalui pengungkapan CSR. Perusahaan menggunakan pengungkapan CSR untuk memperoleh nama yang baik bagi perusahaan sendiri dan pemangku kepentingan. Investor lebih menginginkan bahwa perusahaan dalam mendanai aktivitasnya cenderung menggunakan modal sendiri dari pada hutang dan dapat digunakan untuk melakukan pengungkapan CSR. Apabila perusahaan dalam pengungkapan CSR perusahaan tinggi, namun jika leverage perusahaan juga tinggi maka akan menurunkan nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh sebelumnya yang mendukung pernyataan tersebut dan menggunakan variable moderating pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) adalah (Putra & Sunarto, 2021) (Tumanan & Ratnawati, 2021) yang menyatakan bahwa pengungkapan CSR tidak mampu memoderasi leverage terhadap nilai perusahaan.

Pengungkapan corporate social responsibility (csr) memoderasi hubungan antara kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan

Berdasarkan pengujian untuk uji hipotesis ketujuh yang diajukan dalam penelitian ini hasilnya dapat dilihat bahwa untuk variabel KM*CSR dengan nilai t hitung sebesar 1,820 dengan signifikansi 0,071. Nilai signifikansi $0,071 > 0,05$. Hal ini berarti variabel KM*CSR berpengaruh secara signifikan pada level 5% sehingga penelitian ini menolak H7. Dapat disimpulkan bahwa variabel pengungkapan CSR tidak dapat memoderasi pengaruh kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan.

Peningkatan dan penurunan nilai perusahaan juga dapat terpengaruh oleh adanya kepemilikan manajerial dalam perusahaan. Hasil penelitian ini tidak mendukung konsep dari teori legitimasi yang menjelaskan bahwa pengungkapan CSR yang dilakukan perusahaan supaya menunjukkan aktivitas social yang dilakukan perusahaan untuk masyarakat sekitar. Penelitian ini menunjukkan bahwa investor tidak merespon adanya pengungkapan CSR yang telah dilakukan perusahaan, karena adanya peraturan Undang-Undang No 40 tahun 2007 tentang kewajiban perseroan untuk menjalankan kegiatan usaha wajib melaksanakan tanggung jawab social lingkungan. Dengan itu perusahaan melakukan pengungkapan CSR hanya untuk memenuhi ketentuan perundang-undangan agar perusahaan tidak terkena sanksi. Sehingga CSR tidak mampu menunjukkan interaksi dalam hubungan kepemilikan manajerial dengan nilai perusahaan. Apabila Perusahaan dengan partisipasi manajerial yang tinggi dalam mengambil tindakan dalam kegiatan social ekonomi kepada masyarakat maka perusahaan akan memperoleh nilai dari masyarakat yang baik.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Lestariwati et al., 2020) dan (Ryan et al., 2017) yang menyatakan bahwa pengungkapan CSR tidak mampu memoderasi kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2015-2019. Hal tersebut dapat menjelaskan bahwa terjadi peningkatan profitabilitas, maka nilai perusahaan juga akan mengalami peningkatan.

Leverage berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2015-2019. Semakin tinggi perusahaan menggunakan pendanaan yang berasal dari utang maka semakin tinggi pula nilai perusahaan yang dimiliki perusahaan.

Kepemilikan manajerial berpengaruh negative tidak signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2015-2019. Hal ini dapat dijelaskan bahwa kepemilikan manajerial pada perusahaan masih rendah dan berkurangnya kepemilikan manajerial menyebabkan manajemen kurang mampu meningkatkan kinerja perusahaan.

Profitabilitas, leverage, dan kepemilikan manajerial secara simultan berpengaruh signifikan kearah positif terhadap nilai perusahaan. Dilihat dari koefisien determinasi sebesar 19,1% yang artinya kontribusi profitabilitas, leverage kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan, sedangkan sisanya dipengaruhi faktor lain. Dengan hasil yang signifikan menunjukkan bahwa perusahaan manufaktur telah mampu mengelola laporan keuangan yang dihasilkan dari kinerja perusahaan sehingga nilai perusahaan ini akan menjadi bahan pertimbangan pemegang saham untuk investasi.

Pengungkapan CSR tidak dapat memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Hal ini dijelaskan bahwa adanya peningkatan pengungkapan CSR tidak akan mempengaruhi hubungan profitabilitas dengan nilai perusahaan karena pengungkapan CSR tidak perlu menunggu peningkatan profitabilitas karena CSR merupakan sebuah kewajiban perusahaan.

Pengungkapan CSR tidak dapat memoderasi pengaruh leverage terhadap nilai perusahaan. Hal ini menjelaskan bahwa perusahaan yang memiliki leverage yang tinggi akan cenderung mengurangi pengungkapan CSR karena akan berdampak pada nilai perusahaan.

Pengungkapan CSR tidak dapat memoderasi kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan. Hal ini menjelaskan bahwa pengungkapan yang tinggi disertai peningkatan manajer sebagai pemegang saham tidak dapat meningkatkan nilai perusahaan karena CSR sudah menjadi kewajiban bagi perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anita, A., & Yulianto, A. (2016). Pengaruh Kepemilikan Manajerial Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Management Analysis Journal*, 5(1).
- Asyik, N. F., & Putri Zafirah Nabila Amro. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*.
- Ayuningtyas, D. (2019). Duh! Emiten Tekstil Terpukul & Harga Saham Anjlok. [Www.Cnbcindonesia.Com. Https://Www.Cnbcindonesia.Com/Market/20191003123029-17-104139/Duh-Emiten-Tekstil-Terpukul-Harga-Saham-Anjlok](https://www.cnbcindonesia.com/Market/20191003123029-17-104139/Duh-Emiten-Tekstil-Terpukul-Harga-Saham-Anjlok)
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2019). *Fundamentals Of Financial Management 15 Edition*. Cengage Learning.
- Budi, D., Supadi, P., & Amin, M. N. (2012). Pengaruh Faktor Fundamental Dan Risiko. *Media Riset Akuntansi, Auditing, & Informasi*, 12, 23–45.
- Cheryta, A. M., Moeljadi, & Indrawati, N. K. (2017). The Effect Of Leverage, Profitability, Information Asymmetry, Firm Size On Cash Holding And Firm Value Of Manufacturing Firms Listed At Indonesian Stock Exchange. *International Journal Of Research In Business Studies And Management*, 4(4), 21–31. [Http://Dx.Doi.Org/10.22259/Ijrbsm.0404004](http://dx.doi.org/10.22259/Ijrbsm.0404004)

-
- Christiani, L., & Herawaty, V. (2019). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Komite Audit, Leverage, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Manajemen Laba Sebagai Variabel Moderasi. 1–7.
- Devi Ratna Anggari Irwanto Handoyo, & Supriatna, D. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Yang Terdaftar Di BEI Dengan CSR Sebagai Variabel Moderasi.
- Dewa, G. P., Fachrurrozie, & Utaminingsih, N. S. (2014). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Luas Pengungkapan Csrsebagai Variabel Moderasi. *Accounting Analysis Journal*, 3(1), 62–69. <https://doi.org/10.15294/Aaj.V3i1.3911>
- Dewi, L. S., & Abundanti, N. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Kepemilikan Institusional Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen*, 8(10), 6099–6118.
- Dwi, K., & Pradnyana, D. (2018). Moderasi Corporate Social Responsibility Pada Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur. 24, 253–281.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gunadi, I. G. N. B., Putra, I. G. C., & Yuliasuti, I. A. N. (2020). The Effects Of Profitabilitas And Activity Ratio Toward Firms Value With Stock Price As Intervening Variables. *International Journal Of Accounting & Finance In Asia Pasific*, 3(1), 56–65. <https://doi.org/10.32535/Ijafap.V3i1.736>
- Hanafi, M. M., & Abdul Halim. (2018). *Analisis Laporan Keuangan (Edisi Keli)*. Upp Stim Ykpn.
- I Gusti Ngurah Gede Rudangga, & Sudiarta, G. M. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5(7), 4394–4422. <https://doi.org/10.32528/psneb.V0i0.5210>
- Irham, F. (2014). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Penerbit Alfabeta.
- Itnaini, H. M., & Subardjo, A. (2017). Pengaruh Profitabilitas Dan Solvabilitas Terhadap Nilai. 6.
- Johan, R. S., & Septariani, D. (2021). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bei Periode 2014 Sampai 2018. *Jabe (Journal Of Applied Business And Economic)*, 7(2), 261. <https://doi.org/10.30998/Jabe.V7i2.7656>
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Pt. Rajagrafindo Persada.
- Kurniasari, W., & Warastuti, Y. (2015). The Relationship Between Csr And Profitability To Firm Value In Sri-Kehati Index. *The International Journal Of Economic Behavior - Ijeb*, 5(1), 31–41. <https://doi.org/10.14276/2285-0430.1895>
- Lestariwati, N. R., Maslichah, & Dwiyani Sudaryanti. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Size, Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Pemoderasi. *E-Jra Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Malang*, 09(02), 53–72.
- Made, N., Dewi, L., & Suputra, I. D. G. D. (2019). Pengaruh Profitabilitas Dan Leverage Pada Nilai Perusahaan Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Pemoderasi. 28, 26–54.
- Mehta, C.R., And Patel, N. R. (2007). *Spss Exact Tests*. Spss16.0 Manual, January, 1–220.
- Mufidah, N., & Purnamasari, P. E. (2018). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Dan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Moderating Nur Mufidah Puji Endah Purnamasari Abstrak Meningkatkan Nilai Perusahaan Adalah Tujuan Utama Ba. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan Syariah Volume*, 6(1), 64–82.
-

-
- Nilai, L., & Suryanawa, I. K. (2018). Pengaruh Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Sebagai Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 23, 2145–2174.
- Nisa, I. K. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility (Csr) Sebagai Variabel Moderating.
- Novari, P. M., & Lestari, P. V. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Properti Dan Real Estate. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 5(9). <https://doi.org/10.24843/Ejmunud.2020.V09.I02.P17>
- Nugraha, R., & Alfarisi, M. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Mirai Managemnt*, 4(2), 122–136. <https://journal.steamkop.ac.id/index.php/mirai>
- Permana, I. S., & Hendra, R. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Kebijakan Dividen. *Seminar Nasional Multidisiplin*, 2, 107–124.
- Pracihara, S. M. (2016). Pengaruh Kebijakan Hutang, Kepemilikan Manajerial, Kebijakan Dividen, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bei Periode 2011-2014).
- Putra, B. A. I., & Sunarto, S. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Moderasi. *Ekonomis: Journal Of Economics And Business*, 5(1), 149. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.V5i1.195>
- Putri, Z. B., & Budiyo. (2018). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kepemilikan Manajerial Sebagai Variabel Moderating.
- Rachman, A. A., & Maghviroh, R. El. (2010). Pengaruh Corporate Social Responsibility (Csr), Kepemilikan Manajerial Dan Institusional. 114–119.
- Ratih, I. D. A., & Damayanthi, I. G. A. E. (2016). Kepemilikan Manajerial Dan Profitabilitas Pada Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan Tanggungjawab Sosial Sebagai Variabel Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 14(2).
- Riyanti, & Munawaroh, A. (2020). Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Kebijakan Dividen, Ukuran Perusahaan, Dan Pengaruhnya Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Muhammadiyah Manajemen Bisnis*, 2(1). <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/jmmb/article/view/5917>
- Ryan, M., Daeng, Y., Gusti, N., & Wirawati, P. (2017). Pengaruh Profitabilitas Dan Kepemilikan Manajerial Pada Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan Csr Sebagai Variabel Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi*, 21(3), 2052–2080. <https://doi.org/10.24843/Eja.2017.V21.I03.P13>
- Safitri, Y., Abrar, & Budi, E. S. (2018). Peranan Corporate Social Responsibility Dalam Memoderasi Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. *Journal Of Accounting Universitas Pandanaran Semarang*, 1(4), 1–18.
- Seally Nuraida Naqsyabandi. (2014). Analisis Penilaian Perusahaan Pada Sektor Perbankan Yang Terdiversifikasi (Studi Kasus Perusahaan Perbankan Go Publik 2013-2014). 634. <https://hsgm.saglik.gov.tr/Depo/Birimler/Saglikli-Beslenme-Hareketli-Hayat-Db/Yayinlar/Kitaplar/Diger-Kitaplar/Tbsa-Beslenme-Yayini.Pdf>
- Setianingrum, H. (2013). Pengaruh Komponen Karakteristik Perusahaan Terhadap Intellectual Capital Disclosure (Studi Perusahaan Go Publik Yang Tergabung Dalam Indeks.
-

-
- Sholekah, F. W., & Lintang Venusita. (2014). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Leverage, Firm Size Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan High Profile Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2008-2012. 2.
- Solikin, I., Widaningsih, M., & Lestari, S. D. (2015). Pengaruh Struktur Kepemilikan, Struktur Modal, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. 3(2), 724–740.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. Alfabeta.
- Sutama, D. R., & Lisa, E. (2018). Pengaruh Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. Jurnal Sains Manajemen & Akuntansi, X(1), 21–39.
- Tarek, Y. (2019). The Impact Of Financial Leverage And Csr On The Corporate Value: Egyptian Case. International Journal Of Economics And Finance, 11(4), 74. <https://doi.org/10.5539/ijef.V11n4p74>
- Tenriwaru, & Fadliah Nasaruddin. (2020). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi. 3(01), 68–87.
- Titisari, K. H., Moeljadi, Ratnawati, K., & Indrawati, N. K. (2019). The Roles Of Cost Of Capital, Corporate Governance, And Corporate Social Responsibility In Improving Firm Value: Evidence From Indonesia. Investment Management And Financial Innovations, 16(4), 28–36. [https://doi.org/10.21511/Imfi.16\(4\).2019.03](https://doi.org/10.21511/Imfi.16(4).2019.03)
- Topowijono, M. Y. P., & Sulasmiyati, S. (2016). Pengaruh Struktur Modal, Struktur Kepemilikan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2011-2014. 35(1).
- Tumanan, N., & Ratnawati, D. (2021). Pengaruh Likuiditas , Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan , CSR Sebagai Pemoderasi. 14(1), 123–135.
- Wahyuni, S. F. (2018). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating (Vol. 1, Issue 1, Pp. 109–117).
- Wahyuni, W., A P, I. N. N., & Hidayati, S. A. (2018). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) Sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index Periode 2010 – 2017). Jmm Unram - Master Of Management Journal, 7(2), 72. <https://doi.org/10.29303/Jmm.V7i2.383>
- Wiagustini, N. L. P. (2010). Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Udayana University Press.
- Wibowo, Ramadani And Aisjah, S. (2013). Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Manajerial, Kebijakan Dividen, Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Feb Universitas Brawijaya, 2(1), 1–14.
- Widianingsih, D. (2018). Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen, Serta Komite Audit Pada Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan Csr Sebagai Variabel Moderating Dan Firm Size Sebagai Variabel Kontrol. Jurnal Akuntansi Dan Pajak, 19(1), 38. <https://doi.org/10.29040/Jap.V19i1.196>
- Wulandari, N. M. I., & Wiksuana, I. G. B. (2017). Peranan Corporate Social Responsibility Memoderasi Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. E-Jurnal Manajemen Unud, 6(3), 1278–1311.
- Yustisia Puspaningrum. (2012). Pengaruh Corporate Social Responsibility Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia). 1, 1–14.
-